

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

*Elidora Dwiputri Indrawati*¹, *Karlin*²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: ¹endakdora@gmail.com

Abstract: *This study aimed to determine the effect of financial ratios on stock returns of Banking company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2022, either partially or simultaneously. Financial ratios studied were:profitabilty (ROA), liquidity (CR), solvency (DER), aktivty (TATO). The population in this study Banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2022. Samples were 16 Banking companies that obtained by using purposive sampling method. Data collection techniques used were documentation. Methods used for data analysis performed by multiple linear regression. These results indicate that the partial profitabilty and liquidity variable has positive effect while solvency and aktivty has negative effect on stock returns. Simultaneously, profitabilty, liquidity, solvency, and aktivty has effect on stock returns. The result of the coefficient of determination (R²) obtained a value of 0,035, this indicates that the variable profitabilty, liquidity, solvency, and aktivty has effect on stock returns on Banking company listed in Indonesia StockExchange (IDX) during the period 2020-2022*

Keywords: *Stock Return, Profitabilty (ROA), Liquidity(CR), Solvency (DER), Aktivty (TATO).*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022, baik secara parsial maupun simultan. Rasio keuangan yang diteliti yaitu: profitabilitas(ROA), likuiditas(CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan manufaktur yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode analisis data dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan solvabilitas dan aktivitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,035, hal ini menunjukkan bahwa variabel, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.

Kata Kunci: Return Saham, Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Aktivitas (TATO)

PENDAHULUAN

Menurut Husnan (2019) pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan ekonominya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna untuk menjual saham kepada investor. Menurut Hadi dalam jurnal (Faidh *et al.*, 2021) *return* saham merupakan keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari investasinya dalam bentuk saham selama periode tertentu. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *return* sesungguhnya) dan *expected return* (*return* yang diharapkan investor) menurut Jogiyanto dalam Mayuni & Suarjaya (2018). *Return* saham yang diharapkan oleh para investor sudah tentu hanya dua, yaitu dividen dan *capital gain*.

Perkembangan industri perbankan di Indonesia kini telah mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi negara. Namun, meskipun perbankan memegang peran penting dalam perekonomian, beberapa faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi perbankan masih menjadi hal yang sangat diperhatikan. Salah satunya adalah rasio keuangan yang mempengaruhi *return* saham perbankan. Performa Bank sangat mempengaruhi stabilitas sistem keuangan dan kinerja pasar modal. Oleh karena itu penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan perbankan. Rasio keuangan bisa berfungsi sebagai dasar pembuatan keputusan, dan juga untuk membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan yang lainnya.

Motivasi yang dilakukan penelitian adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity* (DER), Aktivitas diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap *return* saham Perusahaan Perbankan di BEI. Menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Menganalisis pengaruh rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Menganalisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, pengaruh solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap *return* saham perusahaan perbankan di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signaling

Penelitian ini menggunakan teori sinyal sebagai teori dasar. Menurut Brigham dalam (Aini *et al.*, 2020) teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan dalam memberikan petunjuk pada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan-perusahaan tersebut. Informasi-informasi dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada *stakeholder* yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio laporan keuangan, maka akan menyebabkan investor semakin tertarik menanamkan sahamnya.

Menurut teori sinyal kegiatan perusahaan dapat memberikan informasi kepada investor tentang prospek *return* masa depan yang substansial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa depan (Aini *et al.*, 2020).

Return saham

Menurut Tandelilin dalam (Faisal *et al.*, 2021), *return* adalah pengembalian atau imbal hasil yang diterima oleh investor dari hasil investasi. Komponen *return* terdiri dari *capital gain (loss)* yang diartikan sebagai keuntungan (kerugian) dari kelebihan harga jual (harga beli) saham serta dividen yang merupakan pendapatan diterima investor secara periodik. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan menentukan besar kecilnya dividen yang diperoleh investor. *Return realisasi (realized return)* adalah *Return* yang digunakan dalam penelitian ini. Return realisasi menjadi salah satu pengukur kinerja keuangan dan berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan resiko di masa yang akan datang. *Capital gain/loss* tanpa memperhitungkan adanya *devidend* merupakan *return* realisasi yang digunakan dalam penelitian ini. Pada dasarnya dividen yang dibagikan nilainya kecil dibandingkan dengan *capital gain* sehingga keduanya tidak terlalu berpengaruh.

Return saham adalah harga saham saat ini dikurangi dengan harga saham periode sebelumnya dibanding dengan harga saham periode sebelumnya. Rumus menghitung *return* saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode yang lalu

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek dan rasio. Penelitian yang terkait dengan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan.

H5 : profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama mempengaruhi *return* saham.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Kasmir, 2020). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Hanafi (2019:32) Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Membagi laba dengan modal merupakan perhitungan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas juga menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Semakin besar Return On Asset, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar.

H1 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir dalam Ekonomi & Akbar, 2022). Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Suatu perusahaan harus mempertahankan sumber kas yang mencukupi untuk membayar seluruh tagihannya yang sah pada saat tagihan jatuh tempo, jika tidak bisa mempertahankannya akan mengalami kesulitan likuiditas dan berada dalam kondisi keuangan yang sangat serius.

Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio*, rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Menurut Ismoyo dalam (Wijayanto & Putri, 2018) Likuiditas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Current Ratio (CR) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan aset yang dimiliki perusahaan, jika kewajiban atau utang harus dibayar pada saat jatuh tempo. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan

H2 : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir dalam Nurazizah *et al.*, 2022). Menurut Horne dan Wachowich dalam (Jurlinda *et al.*, 2022), rasio solvabilitas yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut.

Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan. menurut Kasmir dalam (Wijayanto & Putri, 2018) leverage dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi rasio solvabilitas menunjukkan bahwa semakin besar kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan, tentunya akan berdampak pada pembagian dividen. semakin rendah tingkat dividen yang akan dibagikan dikarenakan Semakin tinggi utang.

H3 : Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2020). Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi tidak maksimal terhadap investasi pada asetnya, sebaliknya semakin tinggi rasio ini maka perusahaan dikatakan semakin

efisien menggunakan aset tersebut.

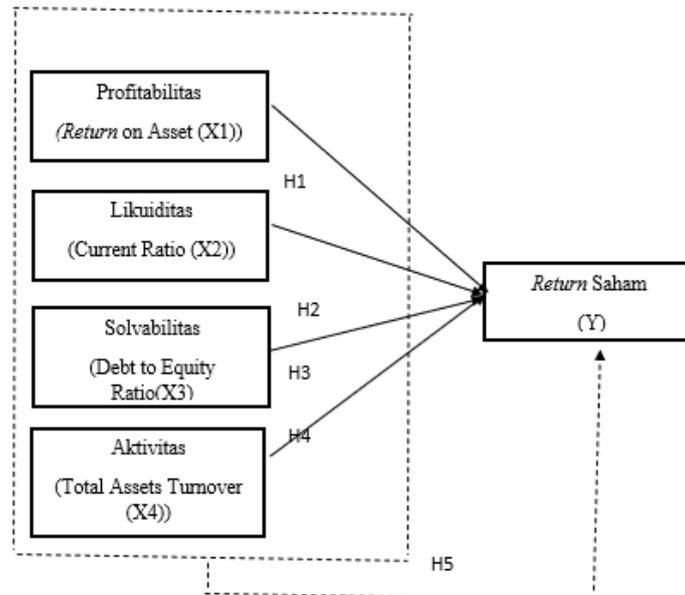
Aktivitas diukur menggunakan Total Assets Turnover (TATO). Tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu ditunjukkan oleh TATO. Semakin tinggi nilai TATO maka semakin tinggi efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan (Syamsuddin dalam Faisal *et al.*, 2021). TATO dirumuskan sebagai berikut:
$$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan Hardiningsih dalam (Dewi, 2017). semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva diakibatkan oleh Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu (Munawir, 2018).

H₄ : secara parsial Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka konseptual dalam penelitian ini berdasarkan hipotesis penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan menganalisis data-data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada Perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 3 tahun mulai dari 2020 sampai dengan 2022 melalui situs resminya (www.idx.co.id) dan Indonesia Capital Marketing Directory (ICMD).

Populasi dan Sampel

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan tipe *judgment sampling* yaitu pemilihan sampel

dengan berdasarkan kriteria tertentu penjelasan dari (Sugiyono 2020:35). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 16 yang diperoleh dari 43 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Analisis berganda dipakai untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap harga saham. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 26. Adapun model persamaan linear berganda adalah dirumuskan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Return saham
a	= Kostanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ dan β_4	= Regresi berganda
X_1	= Profitabilitas
X_2	= Likuiditas
X_3	= Solvabilitas
X_4	= Aktivitas
e	= Variabel Pengganggu (<i>error item</i>)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 16 yang diambil dari (www.idx.co.id) dan *Indonesia Capital Marketing Directory* (ICMD) dari perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang sesuai dengan kriteria.

Pada penelitian ini Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi digunakan sebagai uji Asumsi klasik. Melalui pengujian yang telah dilakukan hasil pengujian data menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Analisis regresi linear berganda (R^2) digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.901	4	.975	9.738	.000 ^b
Residual	4.307	43	.100		
Total	8.208	47			

Sumber : Data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (CR), aktivitas (TATO), berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return* saham (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari *alpha* 0.05.

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Beta			
1 (Constant)	1.549	.018		87.401	.000
PROFITABILITAS	4.498	.147	.501	30.561	.000
LIKUIDITAS	.072	.002	.629	38.954	.000
SOLVABILITAS	-.064	.002	-.725	-42.457	.000
Aktivitas	-.823	.170	-.084	-4.852	.000

Sumber : Data diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil Uji t pada Tabel 2, dapat diperoleh:

- Pengujian pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham menghasilkan nilai signifikan 0,000 atau nilai signifikan $<0,05$, dengan arah positif terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis pertama diterima.
- Pengujian pengaruh likuiditas terhadap *return* saham menghasilkan nilai signifikan 0,000 atau nilai signifikan $<0,05$, dengan arah positif terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis kedua diterima.
- Pengujian pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham menghasilkan nilai signifikan 0,000 atau nilai signifikan $<0,05$, dengan arah negatif terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis dapat diterima.
- Pengujian pengaruh aktivitas terhadap *return* saham menghasilkan nilai signifikan 0,000 atau nilai signifikan $>0,05$, dengan arah negatif terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis dapat diterima dapat diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.187 ^a	.035	-.055	1.5824051

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS

Sumber : Data diolah dari SPSS

Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda pada Tabel 3, dapat diketahui R^2 sebesar 0,35 atau 35% yang menunjukkan kontribusi dari variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Sedangkan sisanya 65% dikontribusi oleh faktor lainnya diluar model penelitian yang digunakan. Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur keeratan hubungan secara simultan antara variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas menunjukan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hasil uji hipotesis yang pertama dengan menggunakan Uji t berhasil membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan seberapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi.

Semakin besar ROA maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purba, (2019), dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya jika nilai x bertambah maka nilai Y juga akan bertambah.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menemukan bahwa likuiditas menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hasil uji hipotesis yang kedua dengan menggunakan Uji t berhasil membuktikan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini menerangkan bahwa *current ratio* dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan. Semakin lancar perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dikarenakan semakin besar nilai rasio.

Hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati, Masyhad dan Inayah (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham. Apabila nilai X bertambah maka nilai Y bertambah.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menemukan bahwa solvabilitas menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji t berhasil membuktikan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini menunjukkan semakin besar perusahaan menggunkan hutang dalam operasionalnya maka perusahaan juga akan memiliki resiko yang semakin besar terhadap hutang tersebut, hal tersebut akan membuat manajemen perusahaan akan mengutamakan penggunaan laba untuk membayar hutang daripada membagikan deviden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sunaryo dan Deni (2020) yang menyatakan solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Apabila nilai X berkurang maka nilai Y juga akan berkurang.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menemukan bahwa aktivitas memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hasil uji hipotesis yang keempat dengan menggunakan Uji t berhasil membuktikan bahwa aktivitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini menunjukkan semakin rendah tingkat penjualan perusahaan maka akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widyawati, Masyhad dan Inayah

(2021) yang menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Apabila nilai X berkurang maka nilai Y juga akan berkurang.

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham secara Simultan

Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Berdasarkan analisis di atas diketahui F hitung sebesar 973.789 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah koefisien positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan seberapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.
2. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah koefisien positif. Hal ini mengindikasikan bahwa *current ratio* dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dan pihak investor dalam menginvestasikan sahamnya. Semakin besar nilai rasio semakin lancar perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah koefisien negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar perusahaan menggunakan hutang dalam operasionalnya maka perusahaan juga akan memiliki resiko yang semakin besar terhadap hutang tersebut, hal tersebut akan membuat manajemen perusahaan mengutamakan penggunaan laba untuk membayar utang daripada membagikan deviden. Tingginya kewajiban yang harus dibayarkan akan mengurangi laba yang didapat perusahaan, tentunya akan berdampak pada pembagian deviden. Semakin tinggi utang maka semakin rendah tingkat dividen yang akan dibagikan.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah koefisien negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penjualan perusahaan maka akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva perusahaan tersebut.
5. Hasil analisis Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diambil, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor dalam menentukan *return* saham. Karena akan menentukan kemajuan perusahaan untuk kedepannya, apakah perusahaan menggunakan modal internal atau eksternal.
2. Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambah variabel lain yang diduga mempengaruhi *return* saham dan juga diharapkan menambah jumlah perusahaan, serta mengganti periode tahun penelitan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasi dan akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya dalam waktu jangka panjang.

3. Bagi pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian hendaknya pihak pemerintah perlu mempertahankan pengawasan yang ketat terhadap sektor perbankan guna memastikan bawa perusahaan-perusahaan perbankan menjaga kesehatan keuangan mereka dengan baik. Pemerintah juga dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman investor terhadap rasio keuangan dan pengaruhnya *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Susilowati, Y., Murdianto, A. & Wulandari, P. 2020. Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Proceeding SENDIU 2020*.
- Purba, N. M. B., & Marlina, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67-76.
- Dewi, P.E.D.M. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2): 109–132.
- Ekonomi, J. & Akbar, A. 2022. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. 6(2): 235–243.
- Faidh, M. I., Yulianti, Widowati, S. Y., & Santoso, A. (2021). Penelusuran Penentu Return Saham. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 13(2).
- Faisal, A., Hasanah, A. & Adam, A.M. 2021. Pengaruh Fundamental Perusahaan Dan Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(6): 771.
- Husnan, S. 2019. Pengertian dan Konsep-Konsep Dasar Keuangan. *Ekma4213/Modul 1*, 1–48.
- Jurlinda, J., Alie, J. & Veronica, M. 2022. Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(1): 1–12.
- Kasmir 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Mayuni, I.A.I. & Suarjaya, G. 2018. Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8): 4063–4093.
- Nurazizah, D.R., Hermuningsih, S. & Maulida, A. 2022. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Kinerja*, 19(2): 327–337.
- Wijayanto, E. & Putri, A.N. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 1(2): 105–118.